

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *clinical pathway* dengue fever di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping Sleman, pada kegiatan yang harus dilakukan, maka pemeriksaan darah klinis dokter IGD, Pemeriksaan At/Hmt, dan Pemberian infus ringer laktat/asering/D51/2NS. Adapun pemeriksaan klinis dokter spesialis dan pemeriksaan DPJP dilakukan terhadap 55 pasien (96,5%). Adapun pada kegiatan yang bisa ada bisa tidak, kegiatan paling banyak diimplementasikan adalah pemberian paracetamol 10-15 mg/kgBB, yaitu dilakukan terhadap 37 pasien (64,9%), dan paling sedikit adalah pemberian ondansetron syr, yaitu dilakukan terhadap 5 pasien (8,8%). Adapun pemberian ranitidin syr tidak dilakukan terhadap pasien (0,0%).
2. Kepatuhan terkait dengan *clinical pathway* dengue fever di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman, sebagian besar patuh (96,5%).
3. Kendala dalam implementasi *clinical pathway* dengue fever di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Dokter penanggung jawab pasien yang tidak bisa melakukan kunjungan terhadap pasien saat hari libur nasional atau karena ada keperluan mendadak yang tidak bisa ditinggal.
  - b. Manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman yang belum mendukung sepenuhnya implementasi *clinical pathway* dengue fever. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya pengawasan dan audit terhadap pelaksanaan *clinical pathway* dengue fever, dan tidak adanya sanksi terhadap dokter spesialis yang tidak melaksanakan *clinical pathway* dengue fever.
4. Upaya untuk mengatasi kendala adalah dengan membuat suatu SOP untuk penanganan pasien pada kondisi dokter DPJP tidak dapat melakukan kunjungan terhadap pasien, misalnya dengan berkoordinasi dengan dokter umum dan perawat, atau digantikan oleh dokter spesialis yang lain. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan dan audit secara rutin terhadap pelaksanaan *clinical pathway*.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Hendaknya dapat melakukan pengawasan dan audit terhadap pelaksanaan *clinical pathway* dengue fever, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kepatuhan dokter terhadap pelaksanaan *clinical pathway* dengue fever.

## **2. Bagi Dokter**

Hendaknya dapat mengimplementasikan *clinical pathway* dengan fever sesuai dengan kondisi dan diagnosis pasien. Apabila dokter tidak dapat melakukan visit kepada pasien hendaknya dapat berkoordinasi dengan dokter umum dan perawat, atau meminta digantikan oleh dokter spesialis yang lain.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai implementasi *clinical pathway* dengan ditambahkan analisis mengenai output dari implementasi *clinical pathway* yaitu biaya dan persepsi pasien terhadap mutu pelayanan.